BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan persentase hasil observasi sebesar adalah 46 % (*kurang baik*), hasil wawancara menyatakan bahwa para guru yang berasal dari keguruan dan non keguruan, namun yang berasal dari non keguruan telah mengambil Akta IV, dan hampir seluruh guru telah mendapatkan dan mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang kurikulum 2013, khususnya tentang penilaian dalam kurikulum 2013, itu artinya para guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan telah memilki pengetahuan tentang penialian sikap, hanya saja karena banyaknya instrumen, kurangnya supervisi kepala sekolah dan jumlah siswa yang terlalu banyak dan alokasi waktu yang tidak cukup untuk menilai sikap siswa satu persatu yang membuat para guru ini hanya cendrung melakukan penialian sikap melalui observasi saja, sedangkan dari hasil dokumentasi menunjukan bahwa sebahagian para guru pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan juga para guru ini memiliki Istrument penilaian sikap walaupun instrument yang mereka miliki hanya instrumen observasi saja,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan untuk penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dan wawancara 100% guru PAI dan Budi Pekerti tidak pernah melakukannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

   a. Faktor-faktor pendukung Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

      1) Adanya berbagai pelatihan terkait dengan kurikulum 2013, khususnya tentang penilaian
      2) Adanya bimbingan dan kerjasama MKKS jika terjadi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum 2013
      3) Pihak sekolah yang membuka peluang bagi guru PAI dan budi Pekerti yang agar mengikuti berbagai pelatihan K13, baik yang di adakan pihak dinas ataupun sekolah itu sendiri.
      4) Sarana dan prasarana yang memadai, misalnya akses internet, sehingga memudahkan guru mencari contoh dan membuat intrumen penilaian sikap
      5) Tersedianya Sarana meningkatkan nilai-nilai spritual seperti mesjid atau Mushollah, sehingga guru lebih mudah menilai sikap spritual siswa

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor penghambat Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

1) Instrumen penilaian sikap yang terlalu banyak
2) Ketersedian waktu yang tidak memadai
3) Jumlah siswa yang banyak, sehingga menyulitkan guru menilai sikap siswa satu persatu
4) Susahnya menilai prilaku siswa secara autentik, atau benar-benar rill
5) Sikap yang ditampilkan siswa kadang-kadang tidak sesuai dengan sikap sebenarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

1. Guru pembelajaran PAI dan Budi Pekerti hendaknya membawa dan mempedomani Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Guru pembelajaran PAI dan Budi Pekerti hendaknya lebih kreatif sehingga 5 instrumen penilaian sikap yaitu : penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, jurnal dan wawancara, dilaksanakan dalam pengambilan penilaian sikap, Sehingga penilaian sikap siswa benar-benar riil sadanya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.